

Hakikat Pendidik Dalam Pendidikan Islam

Amanda^{1)*}, Rayhan Aulia Annisa Ritonga²⁾, Mohd Fadlan Riski³⁾, Azizah Hanum Ok⁴⁾

¹amandatri1912@gmail.com, ²rayhanaulia416@gmail.com, ³fadlanriski@gmail.com,
⁴azizahhanumok@uinsu.ac.id

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
amandatri1912@gmail.com

Abstrak

Mendidik adalah tugas dan tanggung jawab orang tua dalam lingkungan keluarga, pendidik di lingkungan sekolah, serta ulama dan pemimpin di lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan manapun dan situasi apa pun, seorang pendidik diuntut untuk membuat peserta didik mampu menyerap dan memahami materi dan pengajaran yang disampaikan. Guru memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anak. Tidak, ketika kita berbicara tentang guru, sesuatu muncul di pikiran. Para tetualah yang membimbing kita dan memberi kita banyak hal yang kita belum tahu. Tapi dia khawatir dengan kondisi guru kita. Juga, jika kita melihat nasib guru di lembaga pendidikan pribadi. Situasi pendidikan di Indonesia sungguh menyedihkan. Berita dari Indonesia memperkuat fakta ini termasuk salah satu dari tujuh negara yang disurvei oleh asosiasi guru dunia yang tidak peduli dengan pendidikan. Kamera kurangnya minat terlihat pada kecilnya jumlah anggaran dan anggaran negara (APBN) yang dialokasikan untuk pendidikan. Jika tidak, Pemerintah Indonesia juga dianggap kurang memperhatikan kepentingan guru, dan realitas pendidikan di negeri ini dianggap diskriminasi.

Kata kunci: Hakikat, Pendidik, Pendidikan Islam

Abstract

Educating is the duty and responsibility of parents in the family environment, educators in the school environment, as well as scholars and leaders in the community. In any environment and any situation, an educator is required to make students able to absorb and understand the material and teaching delivered. Teachers play a very important role in the education of children. No, when we talk about teachers, something comes to mind. It is the elders who guide us and give us many things we don't know yet. But he is worried about the condition of our teacher. Also, if we look at the fate of teachers in private educational institutions. The education situation in Indonesia is really sad. News from Indonesia reinforces this fact, including one of the seven countries surveyed by the world teachers' association that does not care about education. The camera's lack of interest is seen in the small amount of the state budget and budget (APBN) allocated for education. If not, the Government of Indonesia is also seen as not paying enough attention to the interests of teachers, and the reality of education in this country is considered discriminatory.

Keywords: Nature, Educators, Islamic Education

PENDAHULUAN

Mendidik adalah tugas dan tanggung jawab orang tua dalam lingkungan keluarga, pendidik di lingkungan sekolah, serta ulama dan pemimpin di lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan manapun dan situasi apa pun, seorang pendidik diuntut untuk membuat peserta didik mampu menyerap dan memahami materi dan pengajaran yang disampaikan. Selain itu, kesungguhan dan keikhlasan pendidik juga menjadi modal utama untuk tercapainya tujuan tersebut, karena tanpa keduanya pendidikan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Pekerjaan mendidik yang berlangsung dalam masyarakat modern ini tidak lagi hanya di lingkungan keluarga, tapi di sekolahpun pendidikan dapat diberikan oleh pendidik. Sekolah merupakan follow up dari pendidikan di lingkungan keluarga sekolah bahkan dipandang sebagai sistem pendidikan formal, yang artinya diselenggarakan atas dasar peraturan dan syarat-syarat tertentu, tujuan serta alat-alat tertentu pula.

Dalam proses belajar mengajar, guru berperan sebagai panutan dan panutan bagi siswa dalam berperilaku. Untuk itu, sebelum memasuki proses pengajaran, guru harus memahami bagaimana sikap yang baik terhadap dirinya sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya hingga mencapai kedewasaan, mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, karena orang dan individu dapat mendukung diri mereka sendiri.

Seorang guru bukan hanya sekedar pekerjaan atau pekerjaan untuk mendapatkan uang atau sesuatu yang diperlukan untuk kehidupan manusia, tetapi ia mengajar karena panggilan agama, yaitu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah, mengharap ridha-Nya, berbalik kepada-Nya agama, memperluas minatnya.

METODE

Metode kajian pustaka meliputi observasi tidak langsung atau melihat melalui platform web, internet dan sumber lainnya. Lalu, berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dituang menjadi body-note, lalu melihat fakta-fakta yang ada sesuai dengan judul yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidik dalam Pendidikan Islam

Dalam istilah kebahasaan, pendidik adalah orang yang mendidik (Poerwadarminta, 1976; 250) atas dasar pengertian tersebut timbul kesan bahwa pendidik adalah orang yang melaksanakan kegiatan dalam hal mendidik. Dalam bahasa Inggris, ada beberapa kata yang mendekati artinya dengan pendidik. Kata-kata ini seperti guru yang berarti guru atau guru dan tutor yang berarti guru pribadi atau guru ke rumah (Echols dan Shadily, 1980; 560). Dalam bahasa Arab, kita menemukan kata-kata Ustadz, Mudarrist, Mu'allim dan Muad'dib. Kata Ustadz jama'nya Asaatidz yang artinya guru atau guru, guru besar (gelar universitas atau kedudukan dalam bidang intelektual), guru, penulis dan penyair (Wehr, 1974:15). Sedangkan kata Mudarris berarti guru (teacher), guru (teacher) dan guru (teaching). Juga, kata Muallim yang berarti guru (guru) guru (pembimbing). Kemudian kata Muad'dib berarti Guru (Guru) atau guru sekolah Al-Qur'an (guru di sekolah pendidikan Al-Qur'an). Di dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata yang menunjukkan makna guru:

- a) Muallim (Qs.29:43) dan (Qs.35:28)

Ia adalah seorang ilmuwan yang dapat mengembangkan dan menjelaskan perannya dalam kehidupan, serta Di dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata yang menunjukkan makna guru.

- b) Murabi (Qs. 17:24)

Guru adalah guru yang dapat mendukung, mengatur, mengelola, mendorong, mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan kemampuan kreatif yang dapat digunakan siswa untuk pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berguna bagi dirinya dan ciptaan Allah di sekitar mereka.

- c) Mudarris

Pendidik adalah guru yang dapat menciptakan lingkungan belajar dengan dialog yang kuat, yang dapat mengajar siswa melalui belajar mandiri, atau membuat pengalaman belajar dan menciptakan warga negara yang terdidik.

- d) Mursyid (Qs.17:18)

Ia adalah seorang guru yang menjadi pemimpin (al-uswat al-hasanat) bagi murid-muridnya, memiliki wibawa yang tinggi di hadapan murid-muridnya, selalu berilmu, bertakwa kepada Allah, dan merasa manis dan manisnya iman kepada Allah. Guru-guru ini mendengarkan kata-kata mereka, mengikuti aturan mereka dan mempraktikkan nasihat mereka di mana mereka mengeluh tentang semua masalah yang dihadapi orang dan menjadi mentor bagi siswa mereka.

- e) Muzakki

Ia adalah seorang guru yang berhati-hati dengan apa yang akan dilakukannya, selalu mensucikan hatinya dengan menghindari segala macam perilaku mazmumah dan melakukan perilaku mahmudah. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab memelihara kemampuan ketuhanan siswa dan berusaha membekali siswanya dengan pengobatan dan metode melalui konsep tazkiyat al-naf, tazkiyat al-aql, dan tazkiyat al-jism.

- f) Mukhlis (Qs. 98:5)

Ia adalah seorang guru yang melakukan tugasnya dengan mengajar dan membimbing kepada ilham ibadah yang benar kepada Allah.

Istilah-istilah ini umumnya dikelompokkan bersama dalam pengertian guru karena semuanya merujuk pada seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman kepada orang lain. Mungkin hanya ada perbedaan dalam penggunaan. Jika ilmu diberikan di sekolah, guru disebut guru (teacher), di sekolah menengah disebut guru atau profesor, di rumah-rumah orang disebut guru, dan di mana diberikan pelatihan, guru atau guru pelatih disebut dalam sebuah lembaga pendidikan yang mengajar agama disebut Guru (Nata; 1997:62).

Mirip dengan pemikiran Barat, seorang guru dalam Islam adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perkembangan anak didiknya. Dalam Islam, orang yang paling bertanggung jawab adalah orang tua (ayah dan ibu) dari siswa. Tanggung jawab ini paling tidak disebabkan oleh dua hal: pertama karena kodrat, yaitu karena orang tua ditakdirkan menjadi orang tua bagi anak-anaknya, kedua karena kepentingan orang tua, yaitu orang tua berkepentingan terhadap kemajuan tumbuh kembang anaknya, keberhasilan anak-anaknya juga keberhasilan orang tua.

Tanggung jawab pertama dan utama terletak pada orang tua, berdasarkan firman Allah seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an:

نَارًا وَأَهْلِيكُمْ فَوَا أَنْفُسِكُمْ

"Peliharalah diri kalian dan keluarga kalian dari api neraka"

"Dirimu" yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah orang tua si anak, yaitu bapak dan ibu; "Anggota keluarga" dalam ayat ini terutama adalah anak-anak. Serupa dengan pendidikan teori Barat, peran guru dalam visi Islam pada umumnya adalah mengajar, yaitu mengupayakan pengembangan seluruh kemampuan peserta didik, baik psikomotorik, kognitif maupun emosional. Kemampuan ini harus dikembangkan diselenggarakan pada tingkat tertinggi, sesuai dengan ajaran Islam. Karena orang tua adalah guru pertama, itu adalah tanggung jawab orang tua.

Sayyid Qutbv menjelaskan ayat :

وَالْحِكْمَةَ الْكِتَابِ وَيُعَلِّمُهُمُ

"Mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah"

Makanannya Rasulullah "mengajarkan mereka kitab Al-Qur'an, sehingga mereka menjadi terpelajar. Rasulullah 'mengajarkan mereka untuk mengetahui kebenaran dari segala sesuatu. Mereka juga pandai mengidentifikasi dan mengelola segalanya. Jiwa mereka juga diilhami oleh kebenaran dan keadilan dan amal dan ada banyak kebaikan

شَهِيدًا بِاللَّهِ وَكَفَى رَسُولًا لِلنَّاسِ وَأَرْسَلْنَاكَ

"Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi." Sayyid Qutbv juga menjelaskan tentang ayat ini bahwa tugas sebenarnya dari utusan Allah adalah untuk menyampaikan pesan, bukan untuk berbuat baik dan buruk, karena itu adalah salah satu tugas Allah seperti yang disebutkan di bawah ini. Padahal Allah adalah saksi bahwa dia memelihara Rasulullah untuk menunaikan kewajiban ini. "Dan cukuplah bahwa Allah menjadi saksi" ketika perkataan manusia yang ta'at kepada Rasulullah adalah orang-orang yang menaati pesan berarti ta'at kepada Allah. Maka, ia tidak memisah misahkan antara Allah dan Rasul-nya.

Karena orang yang menolak dusta, penghakiman dan pembalasan ada pada Tuhan. Rasulullah tidak diutus untuk memaksakan petunjuk dan agama kepada mereka, juga tidak

ditugaskan untuk melindungi mereka dari kemaksiatan dan kesesatan. Karena dia tidak menempatkannya dalam pekerjaan rasul, dan dia tidak menempatkannya dalam kuasa rasul.

Selain itu, keberadaan dan status Rasulullah sebagai guru (guru, guru) yang arif dalam memberi nasehat juga tercatat dalam hadits Imam Muslim berikut dari Muawwiyah ibn al-Hakam as-Sulami yang ditulis saat saya sedang shalat ini. lelaki itu mencibirku dan menjawab "yarhamukallah" mereka menatapku sampai aku berkata dalam hatiku bahwa aku bahagia; kenapa mereka menatapku seperti itu? mereka meletakkan tangan mereka di paha mereka sebagai tanda bagi saya untuk diam, jadi saya diam. Ketika Rasulullah selesai sholatnya, dia memanggilku untuk memberi nasehat dan aku berkata, "Dan karena ayahku dan ibuku, aku tidak pernah bertemu dengan seorang guru yang baik." miliknya, bukan di depan atau di belakangnya. Demi Tuhan, dia tidak menertawakanku atau memarahiku, atau memukulku atau melecehkanku. Bahkan (dengan hormat) Rasulullah ' menasihati saya: 'Sesungguhnya dalam shalat tidak diperbolehkan seseorang mengucapkan selain tasbih, takbir dan membaca Al-Qur'an.

Dalam buku yang diterbitkan oleh generasi Rabbani disebutkan bahwa sepuluh kualitas yang harus dimiliki guru untuk mengajar adalah:

- a) Mengobati dengan keikhlasan dan mengajar dengan keikhlasan dan niat baik dengan mengharap keridhaan Allah Ta'ala. Bertujuan hanya kepada Allah Ta'ala dalam segala kegiatan pendidikan, baik berupa aturan, larangan, nasehat, pengawasan dan hukuman.
- b) Takut akan Tuhan Hiasilah dirimu dengan rasa hormat, karena guru adalah teladan dan panutan serta orang pertama yang bertanggung jawab mendidik anak berdasarkan keimanan dan keislaman.
- c) Pengetahuan Penting bagi orang tua untuk memiliki pengetahuan yang memadai. Orang tua harus mengetahui konsep dasar pendidikan dalam Islam. Tahu tentang halal dan haram, prinsip etika Islam dan memahami aturan dan prinsip-prinsip hukum Islam.
- d) Adanya beban kerja yang tinggi di antara para guru.
- e) Sabar dan Sabar Kedua sifat ini sangat penting bagi setiap guru. Karena dalam proses pembelajaran tentunya banyak tantangan dan ujian.
- f) Perataan teks yang lembut dan tidak vulgar : justify; Gaya yang lembut ini akan membuat orang (siswa) merasa nyaman dan mudah menerima pelajaran.
- g) Kasih Sayang Cinta ini akan menghangatkan suasana dan membuat proses pengajaran menjadi baik dan menyenangkan.
- h) Lembut dan fleksibel Lembut dan fleksibel bukan berarti lemah dan bimbang. Namun, harus dipahami dengan cermat dan hati-hati. Artinya di sini adalah bahwa fokusnya adalah membuat segalanya lebih mudah dan tidak membuatnya lebih sulit.
- i) Dia tidak mudah marah Kemarahan adalah bagian dari kerusakan pendidikan. Jika seorang guru dapat mengendalikan dirinya dan menahannya, ia akan membawa hal-hal yang baik bagi dirinya dan murid-muridnya.
- j) Guru yang sukses memang dekat tetapi yang berkemampuan adalah guru yang benar-benar dekat di hati siswanya. mereka selalu merindukannya, mereka bahagia dan bahagia bersamanya. Ya, guru mencintai dan dicintai. Siswa tidak takut padanya, tetapi mereka mencintainya, menghormatinya dan ragu untuk melanggar aturan dan kata-katanya.

Dan pendapat yang lain juga mengatakan, tugas pendidik adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotoriknya. Potensi peserta didik ini harus berkembang secara seimbang sampai ke tingkat keilmuan tertinggi dan mengintegrasikan dalam diri peserta didik. Upaya pengembangan potensi anak didik tersebut dilakukan untuk penyucian jiwa-mental, penguatan metode berfikir, penyelesaian masalah kehidupan, mentransfer pengetahuan dan keterampilannya melalui tehnik mengajar, memotivasi, memberi contoh, memuji, dan mentradisikan keilmuan. Terkadang seseorang terjebak dengan sebutan pendidik, misalnya ada sebagian orang yang mampu memberikan dan memindahkan ilmu pengetahuan (transfer the knowlegde) kepada orang lain sudah dikatakan

sebagai pendidik. Sesungguhnya seorang pendidik bukan hanya menjalankan tugas tersebut, tetapi pendidik juga bertanggung jawab atas pengelolaan (manager of learning), pengarah (director of learning), fasilitator, dan perencana (the planner of future society). Oleh karena itu, fungsi dan tugas pendidik dalam pendidikan dapat disimpulkan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilaian setelah program dilakukan.
2. Sebagai pendidik (aducator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.
3. Sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawas, perorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.

Namun dari sumber yang lain dikatakan tugas pendidik dalam proses pembelajaran secara berurutan adalah:

1. Menguasai materi pembelajaran.
2. Menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran.
3. Melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan.
4. Menindak lanjuti hasil evaluasinya.

Tugas seperti ini secara keilmuan mengharuskan pendidik menguasai ilmu-ilmu bantu yang dibutuhkan, seperti ilmu pendidikan, psikologi pendidikan/pembelajaran, media pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pendidikan dan lainnya. Oleh karena itu, dapat penulis simpulkan bahwa peran pendidik atau guru agama islam tidak hanya sebagai pengajar saja yang hanya memberikan dan menyampaikan materi ketika berada didalam kelas. Atau hanya menjadi pembimbing saja, yang mana pendidik hanya berperan sebagai penunjuk arah atau sekedar memberitahu peserta didiknya akan nilai-nilai moral yang baik, bukan hanya itu, tapi peran pendidik itu mencakup dalam segala aspek, bahwa guru itu berperan sebagai pengajar, dan guru juga berperan sebagai pembimbing dan juga berperan sebagai administrator kelas.

Oleh karenanya, kita harus mengetahui bahwa peran guru itu sangat penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, karena guru, tidak hanya sekedar mengajar memberikan materi di dalam kelas setelah itu pulang, bukan hanya itu, tapi guru juga sebagai motivator, penasihat dan sebagai orang tua kedua peserta didiknya ketika disekolah, oleh karenanya guru harus bisa benar-benar membina dan membimbing peserta didiknya, selain itu guru juga mempunyai peran sebagai administrator kelas, dalam arti guru dapat menjadi penengah ketika terjadinya perbedaan pendapat di dalam kelas, selain itu juga guru sebagai fasilitator, artinya guru atau pendidik harus menyiapkan segala sesuatu yang bersangkutan paut mengenai persiapan pembelajaran, misal rencana pelaksanaan

B. Kedudukan Pendidik dalam Pendidikan Islam

Guru memiliki banyak tanggung jawab yang baik, antara lain, pertama, membersihkannya, yaitu melindungi diri sendiri, mengembangkan dan memelihara fitrah manusia; yang kedua adalah peran mengajar, yaitu memberi orang pengetahuan dan keyakinan yang berbeda sehingga mereka dapat menerapkan semua pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pekerjaan pendidikan memegang peranan penting dalam proses pendidikan, karena bertanggung jawab dan menentukan arah pendidikan. Oleh karena itu, Islam menghargai dan menghormati orang-orang yang berakal dan menjadi guru dengan tanggung jawab yang besar.

C. Syarat- syarat Pendidik Dalam Islam

Dalam proses belajar mengajar, guru berperan sebagai panutan dan panutan bagi siswa dalam berperilaku. Untuk itu, sebelum memasuki proses pengajaran, guru harus memahami

bagaimana sikap yang baik terhadap dirinya sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya hingga mencapai kedewasaan, mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. , karena orang dan individu dapat mendukung diri mereka sendiri. Lima syarat yang harus dimiliki seseorang ketika ingin menjadi guru adalah, pertama, memiliki keterampilan yang dilandasi pemikiran ilmiah dan pemikiran ilmiah yang baik.

Kedua, menekankan keterampilan pada satu bidang sesuai bidang pekerjaan Ketiga, tingkat pelatihan guru yang memadai. Keempat, ada dampak dan dampak sosial dari pekerjaan mereka. Kelima, memungkinkan pengembangan berdasarkan perubahan gaya hidup Menurut teori lain, untuk suatu sistem pendidikan yang berhasil, guru harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut, yaitu pertama, guru harus memahami ilmu pendidikan, untuk mengembangkan seluruh kekuatan jiwa anak didiknya. Kedua, untuk merangsang minat belajar siswa, guru harus mempelajari bahasa dengan baik dan menggunakannya dengan baik, dengan harapan dapat menciptakan efek kreatif pada siswa. Kedua, untuk merangsang minat belajar siswa, guru harus mempelajari bahasa dengan baik dan menggunakannya dengan baik, dengan harapan dapat menciptakan efek kreatif pada siswa. Ketiga, seorang guru harus mencintai siswanya karena cinta selalu berarti mampu mengesampingkan kebutuhan pribadi untuk kebutuhan orang lain.

D. Sifat- sifat Pendidik dalam Islam

Menyangkut upaya pengarahan, pengawas, perorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan. Namun dari sumber yang lain dikatakan tugas pendidik dalam proses pembelajaran secara berurutan adalah:

- 1) Menguasai materi pembelajaran
- 2) Menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran.
- 3) Melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan.
- 4) Menindak lanjuti hasil evaluasinya. Tugas seperti ini secara keilmuan mengharuskan pendidik menguasai ilmu-ilmu bantu yang dibutuhkan, seperti ilmu pendidikan, psikologi pendidikan/pembelajaran, media pembelajan, media pembelajaran, evaluasi pendidikan dan lainnya.

Oleh karena itu, dapat penulis simpulkan bahwa peran pendidik atau guru agama islam tidak hanya sebagai pengajar saja yang hanya memberikan dan menyampaikan materi ketika berada didalam kelas. Atau hanya menjadi pembimbing saja, yang mana pendidik hanya berperan sebagai penunjuk arah atau sekedar memberitahu peserta didiknya akan nilai-nilai moral yang baik, bukan hanya itu , tapi peran pendidik itu mencakup dalam segala aspek, bahwa guru itu berperan sebagai pengajar, dan guru juga berperan sebagai pembimbing dan juga berperan sebagai administrator kelas.

Oleh karenanya, kita harus mengetahui bahwa peran guru itu sangat penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, karena guru, tidak hanya sekedar mengajar memberikan materi di dalam kelas setelah itu pulang, bukan hanya itu, tapi guru juga sebagai motivator, penasihat dan sebagai orang tua kedua peserta didiknya ketika disekolah, oleh karenanya guru harus bisa benar-benar membina dan membimbing peserta didiknya, selain itu guru juga mempunyai peran sebagai administrator kelas, dalam arti guru dapat menjadi penengah ketika terjadinya perbedaan pendapat di dalam kelas, selain itu juga guru sebagai fasilitator, artinya guru atau pendidik harus menyiapkan segala sesuatu yang bersangkutan paut mengenai persiapan pembelajaran, misal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media yang digunakan, metode, dan lain sebagainya yang dapat menjadi pendukung dalam proses belajar mengajar berlangsung.

E. Tugas dan Peranan Pendidik dalam Pembelajaran

Perilaku guru yang berkaitan dengan kinerja tugas menghadapi siswa telah dikembangkan oleh para ahli pendidikan. Misalnya, Ibnu Khaldun berpendapat bahwa guru harus mengajar secara perlahan, mengulang-ulang sesuai mata pelajaran dan kemampuan siswa, tidak merusak atau membunuh kemampuan berpikir siswa, tanpa 'satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain

sebelum mata pelajaran pertama dipelajari. bukan untuk melihat dan melupakan seperti rasa malu, tetapi untuk mengatasinya dengan mengulanginya. Jangan memaksa siswa, pilih bidang studi yang dikuasai siswa, dekatkan siswa untuk mencapai tujuan, tunjukkan tingkat kemampuan siswa dan bantu mereka memahami mata pelajaran.

1. Tugas dalam bidang profesi

Guru adalah orang yang bekerja di bidang pendidikan dan bertanggung jawab membantu siswa mencapai kedewasaan, yang terampil dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pendidikannya. Jenis pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh siapa pun di luar akademisi, meskipun pada kenyataannya selalu dilakukan oleh non-akademisi. Peran seorang guru sebagai sebuah profesi meliputi pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Mengajar dan mengajar berarti memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pusat pelatihan berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

2. Tugas dalam bidang kemanusiaan

Guru membantu mengembangkan potensi siswa. melibatkan guru dan staf yang bertindak sebagai fasilitator, fasilitator dan fasilitator. Komunikasi pendidikan yang dibangun di atas ini adalah komunikasi dua arah yang memiliki fungsi memberi dan menerima. Dalam hal ini, guru bukanlah segalanya. itu adalah satu-satunya mitra siswa dalam belajar. Referensi, informasi dan pengetahuan harus disertakan, agar kebenaran bisa datang dari siswa sehingga guru bisa belajar dari siswanya.

3. Tugas dalam bidang kemasyarakatan

Anggota menempatkan guru pada tempat yang terhormat di lingkungannya karena dari guru diharapkan masyarakat dapat menimba ilmu. Artinya, guru berkewajiban mencerdaskan bangsa demi terbentuknya manusia yang sempurna (insan kamil). Peran dan tanggung jawab guru tidak terbatas pada masyarakat, bahkan guru merupakan faktor utama yang memilih peran penting dalam menentukan kemajuan negara.

Pandangan lain juga mengatakan bahwa peran seorang guru adalah mengajar berusaha untuk mengembangkan potensi penuh siswa, kedua belah pihak kecerdasan, efisiensi dan psikomotorik. Siswa ini memenuhi syarat mulai tepat menuju tingkat pengetahuan tertinggi dan bertemu dengan siswa. Upaya mengembangkan kemampuan siswa Hal ini dilakukan untuk kemurnian pikiran, kekuatan cara berpikir, memecahkan masalah hidup, mentransfer pengetahuan dan keterampilan melalui metode pengajaran, motivasi, suri tauladan, apresiasi dan budaya ilmiah. Kadang ada yang menempel nama guru, misalnya ada beberapa orang dapat mentransfer dan mentransfer pengetahuan (mentransfer ilmu) kepada orang lain dikatakan guru. Faktanya, bukan hanya guru yang melakukan pekerjaan ini, tetapi dia guru yang bertanggung jawab atas manajemen (bekerja untuk belajar), direktur (pengarah pembelajaran), organisator dan organisator (penyelenggara masa depan masyarakat). Oleh karena itu, peran dan fungsi guru dalam pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga bidang, yaitu:

- 1) Sebagai seorang guru (instruktur) bertanggung jawab untuk perencanaan kurikulum pelatihan dan implementasi program yang telah dirancang dan dilaksanakan ulasan pasca acara.
- 2) Sebagai seorang guru (guru) membimbing siswa ke tingkat Kedewasaan Kamil dan akhlaknya sesuai dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.
- 3) Sebagai pemimpin (manajer) mengarahkan, mengendalikan dirinya, mahasiswa dan masyarakat yang terlibat dalam berbagai isu tentang upaya mengarahkan, mengawasi, mengatur, mengelola dan berbagi dan mengajarkan moral.

Namun, dari sumber lain dikatakan bahwa pekerjaan guru terus berlanjut Proses belajarnya adalah:

1. Tahu pelajarannya.
2. Gunakan strategi pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh siswa memahami pelajaran.
3. Melakukan riset pendidikan.

4. Menindaklanjuti hasil survei. Pekerjaan semacam ini adalah sains mengharuskan guru untuk terbiasa dengan ilmu bantu yang relevan, mispendidikan sains, pendidikan/psikologi, pendidikan media, media pendidikan, penilaian pendidikan dan lain-lain.

Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa pekerjaan guru atau guru Islam bukan satu-satunya guru yang memberikan hanya itu menyampaikan materi ke kelas. Atau hanya menjadi hanya sebagai supervisor, dimana guru hanya bertindak sebagai pembimbing atau hanya untuk memberitahu siswa tentang etika yang baik, bukan? hanya itu, tetapi peran guru mencakup semua aspek, dan guru peran guru, dan guru juga bekerja sebagai pemimpin dan juga bertindak sebagai administrator kelas. Oleh karena itu penting untuk diketahui bahwa peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena guru tidak hanya hanya pelajaran untuk diberikan di kelas ketika dia pulang, kan? hanya itu, tetapi seorang guru juga merupakan motivator, mentor dan orang tua kedua siswa ketika mereka di sekolah, sehingga guru akan memiliki kekuatan nyata mendorong dan membimbing siswanya, dan disamping itu guru peran pengelola kelas, dalam arti guru dapat bertindak sebagai mediator hakikat berpikir di dalam kelas, selain guru sebagai guru yaitu guru atau guru harus mempersiapkan segala sesuatunya terkait dengan persiapan studi, misalnya rencana pelaksanaan tentang upaya mengarahkan, mengawasi, mengatur, mengendalikan dan berbagi dan mengajarkan moral.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan yaitu Pendidik dari segi bahasa yaitu; Murabbi, Mudarris, Mursyid, Muzakki, Mukhlis, Ustadz, Mudarrist, Mu'allim dan Muad'dib. Sedangkan secara istilah pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam hal mendidik. Kedudukan seorang pendidik : dimuliakan oleh Allah Qsebagaimana yang telah dijelaskan dalam (QS al-Mujadilah [58]; 11), karena seorang pendidiklah yang menentukan kesuksesan seorang peserta didik. Syarat-syarat seorang pendidik : pertama, memiliki keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam. Kedua, menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya. Ketiga, adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai. Keempat, adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya. Kelima, memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. Sifat-sifat pendidik dalam Islam, pertama, syarat keagamaan, yaitu patuh dan tunduk melaksanakan syariat Islam dengan sebaik-baiknya. Kedua, senantiasa berakhlak yang mulia yang dihasilkan dari pelaksanaan syariat Islam tersebut, senantiasa meningkatkan kemampuan ilmiahnya sehingga benar-benar ahli dangan bidangnya. Ketiga, mampu berkomunikasi dengan baik pada masyarakat pada umumnya. Tugas dan peran pendidik adalah tugas dalam bidang profesi, kemanusiaan, kemasyarakatan dan berperan pendidik sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evaluator, pengadministrasian, self oriented, dan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Choiriyah Ihsan dan al-Atsary Ihsan, 2013, *Mencetak Generasi Rabbani*, Bogor:Darul Ilmi Publishing.
- Ramayulis, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Salim, Moh Hitami dan Kurniawan Syamsul, 2012, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Tafsir Ahmad, 2011, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung:Remaja Rosdakarya. Zoerni Mochtar, 2012, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rosulullah Solallobualabi wa salam*, Bandung:Irsyad Baitus Salam.
- Barnawi, Ardy wiyani Novan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Rozz Media, 2012.

Mujib Abdul, Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

DR.H.samsul Nizar, M.A, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoris, dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002)

Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami, Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008),

Al-Ju'fi, Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il an-Najari, *Shahih Bukhari*, Riyadh: DaarnAssalam Linnasyri Wattauzi', 1419H/2005M.